

Rapat Kerja Daerah PDM Kutai Kartanegara

Minggu, 30-09-2012



Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kutai Kartanegara selama dua hari (29 s.d 30 September 2012) menyelenggarakan Rapat Kerja Daerah (RAKERDA) yang berlangsung di Komplek Perguruan Muhammadiyah Jl.Danau Aji Tenggarong. Acara Rakerda ini dilaksanakan bersamaan dengan Pengukuhan dan Rapat Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kutai Kartanegara, dan dihadiri oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah se Kutai Kartanegara dan utusan Pemuda Muhammadiyah dari Kecamatan se Kutai Kartanegara.

Dalam sambutannya, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Kalimantan Timur yang disampaikan oleh Slamet Bachtiar, Sm.HK selaku Wakil Ketua dan Achmad Suparno, SH selaku Wakil Sekretaris, bahwa di dalam Muhammadiyah, tidak ada istilah pengurus, yang ada yaitu istilah pimpinan, artinya adalah seorang pimpinan itu menjadi penggerak, karena Muhammadiyah itu adalah sebuah gerakan, gerakannya adalah gerakan Islam, gerakan Dakwah Islam, oleh karena itu pimpinan tidak boleh diam, dia sudah berkhidmat untuk mewakafkan sebagian waktu dan tenaganya untuk menggerakkan persyarikatan Muhammadiyah. Sebagai Pimpinan dia berfungsi untuk melayani umat Islam dan warga

persyarikatan, bukan minta dilayani. Tugas utamanya adalah memenuhi dan menjalankan amanat sebagaimana yang terdapat dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD & ART) sesuai dengan tingkatan masing-masing. Dia sebagai pemimpin yang menjadi komandan di depan untuk menyelenggarakan rapat/musyawarah, karena dalam AD/ART memang ada amanat untuk menyelenggarakan rapat/musyawarah secara berkala. Pemimpin yang mengevaluasi, sudahkan persyaratan persyarikatan seperti dalam ART dilaksanakan atau dipenuhi. Apakah sudah punya pengajian secara berkala sesuai tinggkatan, atau apakah sudah punya kursus muballigh dan lain sebagainya. Kalau belum ada, ya digerakkan untuk bisa terlaksana, kalo belum juga, adakan rapat/musyawarah, bahas apa yang menjadi penyebab tidak bisa terlaksana. Nah, itu yang menjadi pelopor penggerakannya, ya... pimpinan. Nah, salah satu syarat bagi pimpinan adalah sabar dengan sebenar-benas sabar, jangan cepat putus asa. (ay1)